

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia manusia tidak mengerti isinya dan tanpa mengamalkan manusia tidak bisa mengetahui petunjuk Allah dalam Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Quran tentunya kita perlu mengenal, mempelajari ilmu tajwid yakni tanda-tanda baca dalam tiap huruf ayat Al-Qur'an. Guna tajwid ialah sebagai alat untuk mempermudah, mengetahui panjang pendek, melafazkan dan hukum dalam membaca Al-Quran.

Dalam tinjauan di lapangan khususnya di lembaga pendidikan formal, ditemui sebuah gejala mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa siswa. faktor-faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar siswa, sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah dari Reber mengenai faktor yang dipandang khusus, ialah sindrom psikologis berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom (*syndrom*) yang berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar itu. Gejala yang ditemui dilapangan ini adalah gejala *disleksia* (ketidak mampuan belajar membaca)¹.

Dari beberapa paparan di atas dapat diketahui bahwa Dalam proses belajar mengajar harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.174.

efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan yaitu mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an².

Berawal dari ini, penulis menggunakan metode *Active Learning* untuk mengajak siswa belajar secara aktif. Metode *Active Learning* sendiri adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata³.

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta merupakan sekolah dengan latar belakang keagamaan. Rata-rata Nilai siswanya dalam mata pelajaran Al-Qur'an di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Kegiatan BTA yang rutin dilaksanakan setiap hari senin dan Jum'at, peneliti masih mendapati dari 100% siswa secara keseluruhan 20% siswanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, 65% siswanya kurang mampu membaca Al-Qur'an dan 15% siswanya tidak bisa membaca Al-Qur'an.

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki kegiatan keagamaan BTA, tadarus Al-Qur'an, Kajian Islam. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami Islam dengan benar. Adapun kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain yaitu: tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai dan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) yang dilaksanakan pada hari Senin sehabis sholat Dhuhur dan pada hari Jum'at setelah sholat Jum'at. Proses

²*Ibid*, hlm.175.

³. Zain, *Pembelajaran Active Learning* (Jakarta: Mutiara, 2002), hlm. 25.

pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 surakarta adalah dengan melakukan Tasmi' yang di pandu oleh guru pembimbing BTA.

Penulis sangat tertarik dengan fenomena tersebut, karena sangat sesuai dan ada korelasi dengan disiplin ilmu yang ditekuni di perguruan tinggi, yakni menyangkut ranah pendidikan dan psikologi. Maka dari itu penulis mengambil judul yang dianggap representatif pada kondisi saat ini yakni: STRATEGI MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE *ACTIVE LEARNING* DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Menurut S. Margono Masalah ialah kesenjangan antara sesuatu yang seharusnya ada (das Sollen) dengan kenyataan yang ada (das sein)⁴.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, Masalah merupakan persoalan yang menuntut jawaban dan pemecahan yang paling mendekati kebenaran, setidaknya-tidaknya ada alasan rasional mengapa jawaban itu yang menjadi pilihan⁵.

Berangkat dari pendapat di atas maka, permasalahan yang terkait dengan judul dapat dirumuskan sebagaimana berikut:

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: Rineka Cipta, 2003), hlm.54.

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 1.

1. Kesulitan apa yang dialami siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam belajar membaca Al-Qur'an?
2. Apa penyebab kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
3. Strategi apa yang dilakukan guru di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut S. Margono, Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian⁶.

Dalam hal ini penulis dalam melakukan penelitian bersendi atas tiga tujuan, yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan penyebab siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam kesulitan membaca Al-Qur'an.
- c. Untuk mendeskripsikan strategi apa yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: Rineka Cipta.2003), hlm 1.

2. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk memperluas dan memahami ilmu pendidikan Al-Qur'an melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

- a) Sebagai langkah awal dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi selama ini.
- b) Sebagai modul dalam mengevaluasi kemampuan diri dalam menganalisa pendidikan dan dinamikanya serta bagaimana tehnik pemecahannya.
- c) Sebagai wahana belajar memahami gejala psikis anak dan kebutuhan-kebutuhannya pada masa belajar/sekolah dan bagaimana metode dalam pengambilan sikap yang tepat.

2) Bagi siswa

Dapat memberikan ilmu kepada siswa untuk belajar membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar sehingga siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Guru

Dapat memberikan acuan kepada Guru untuk bisa mengenali siswa yang bermasalah dengan kesulitan membaca Al-Qur'an untuk mengatasi yag kesulitan membaca Al-Qur'an.

4) Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini orang tua dapat lebih memantau, mengawasi, dan mendampingi anak-anaknya di rumah untuk membaca Al-Qur'an.

5) Bagi Sekolah

Sebagai acuan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan kurikulum PAI dan penerapan variasi strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an.